

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pengaruh DER dan Harga Saham terhadap DPR pada perusahaan manufaktur pada tahun 2012-2016 maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara harga saham (CP) dengan *cash dividend* (DPR). Hal ini dinyatakan berdasarkan pada hasil uji-t variabel harga saham menunjukkan bahwa nilai sig 0.031 atau $0.031 < 0.005$. Sehingga harga saham (CP) dapat dijadikan pertimbangan oleh manajemen perusahaan dalam pembayaran besarnya dividen tunai, sehingga para pemegang saham penting untuk mempertimbangkan harga saham (CP) ketika pemegang saham tersebut mengharapkan besarnya dividen tunai yang akan dibayarkan oleh perusahaan;
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara DER dengan *cash dividend* (DPR) . Hal ini dinyatakan berdasarkan pada hasil uji-t variabel DER menunjukkan bahwa nilai sig 0.343 atau $0.343 > 0.005$. Sehingga *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terlalu penting digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembayaran dividen tunai oleh manajemen perusahaan;
3. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa DER dan harga saham berpengaruh terhadap *cash dividend* (DPR), Hal ini dinyatakan berdasarkan pada hasil uji-f variabel DER dan harga saham menunjukkan bahwa nilai sig 0.45 atau $0.45 < 0.050$. Hasil ini mengindikasikan bahwa DER dan harga saham secara simultan berpengaruh terhadap *cash dividend* (DPR).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pengaruh DER dan Harga Saham terhadap DPR pada perusahaan manufaktur pada tahun 2012-2016 maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemilihan sampel tidak dilakukan dengan acak tetapi dengan *purposive sampling*, yaitu hanya pada perusahaan pemanufakturan saja sehingga temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. Sehingga perlu dilakukan penelitian yang obyeknya berupa jenis perusahaan lain.
2. Penelitian ini hanya menguji DER dan harga saham (CP) dalam kaitannya terhadap pembagian dividen tunai (DPR), sehingga perlu dipertimbangkan penambahan variabel-variabel baru untuk penelitian dimasa yang mendatang.
3. Tidak signifikannya beberapa hasil penelitian mungkin disebabkan adanya keterbatasan dalam jumlah sampel. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah periode yang lebih panjang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan, diantaranya:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan. Dan tidak seluruh perusahaan manufaktur di BEI membagikan dividen secara berturut-turut sehingga data yang terkumpul hanya terbatas pada data yang ada. Serta waktu pengamatan dibatasi yaitu hanya tahun 2012 sampai tahun 2016. Untuk itu perlu adanya penelitian sejenis dengan interval waktu dan data yang berbeda, penelitian dapat pula dikembangkan dengan memperpanjang periode penelitian dan menambah sampel sehingga bisa diperoleh hasil yang lebih baik mengingat perkembangan dunia pasar modal di Indonesia.

2. Penelitian ini hanya menguji tiga (3) variabel keuangan yang mempengaruhi dividen tunai yaitu debt to equity ratio (DER), dan harga saham (stock price). Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa faktor yang mungkin berpengaruh terhadap dividen kas, karena berdasarkan hasil analisa penelitian ini, nilai R² yang relatif kecil menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap dividend payout ratio tetapi tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Oleh karena itu bagi akademisi atau para peneliti berikutnya disarankan agar menambah atau mengganti faktor lain yang relevan dengan DPR ke dalam model analisis.

5.4 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan rasio pembayaran dividen tunai antara lain:

1. Hasil penelitian ini merumuskan bahwa harga saham merupakan faktor yang mempengaruhi pembagian dividen tunai perusahaan manufaktur di BEI. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian secara parsial, dari kedua variabel (DER dan harga saham) hanya harga saham yang berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai. Untuk itu para *investor* dapat memperhatikan harga saham apabila mengharapkan pengembalian investasi berupa dividen tunai. Sedangkan bagi pihak manajemen membantu untuk pengambilan keputusan terkait dengan besaran rasio pembagian dividen tunai.

2. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *leverage* (DER) dan harga saham berpengaruh terhadap dividen tunai (DPR), hasil ini mengindikasikan bahwa *leverage* (DER) dan harga saham secara simultan berpengaruh terhadap dividen tunai (DPR). Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu berbagai pihak untuk dapat memprediksi kebijakan mengenai pembagian dividen tunai di masa depan dengan memperhatikan kedua faktor yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini.